

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran variabel (X_1) yaitu Skeptisisme Profesional, (X_2) Kompetensi Auditor terhadap variable (Y) yaitu Ketepatan Pemberian Opini Audit. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Semakin tinggi tingkat skeptisisme yang dimiliki seorang auditor dalam mengaudit dan akan memudahkan auditor dalam menemukan adanya indikasi kecurangan atau kesalahan dalam laporan keuangan. Setelah auditor mampu mendeteksi kesalahan apa yang terjadi, maka dengan mudah auditor akan tidak ragu-ragu dalam pelaksanaan tugas auditnya sehingga auditor dapat memberikan laporan auditnya kepada klien dengan tepat. dengan begitu maka akan semakin besar pula pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit.
2. Auditor yang memiliki Kompetensi yang tinggi akan dapat dengan mudah dan jeli dalam memecahkan permasalahan, terampil dan mampu membaca situasi dengan permasalahan yang sering ditemukan dalam tugas audit. Maka dari itu, auditor dapat dengan mudah dan cepat dalam menyelesaikan tugas auditnya untuk memberikan laporan auditnya kepada klien dengan cepat dan tepat.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa skeptisisme profesional dan kompetensi auditor mempengaruhi tentang ketepatan pemberian opini audit. Implikasi yang terjadi pada masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen antara lain:

1. Skeptisisme profesional mampu memberikan pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Dengan auditor menerapkan sikap skeptisisme profesional dengan baik, maka auditor dituntut untuk lebih jeli dalam menemukan penemuannya dan kritis dalam mencari kesalahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan kecurangan dalam tugas audit. Dengan tingginya skeptisisme profesional yang dimiliki auditor akan mempermudah dalam menemukan permasalahan yang ada sehingga dalam pelaporan tugas auditnya dapat dengan mudah pula memberikan opini auditnya dengan tepat sesuai dengan temuan auditnya.
2. Kompetensi auditor terbukti memberikan pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Auditor yang berkompotensi akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah mengikuti perkembangan masalah yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya. Hal ini didapat auditor dari banyaknya penugasan dan pelatihan yang dilakukan oleh auditor. Kompetensi tersebut memang harus ada pada diri auditor untuk mampu memberikan opini auditnya dengan tepat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

- a) Sampel yang diambil dalam penelitian ini terbatas hanya pada auditor yang bekerja di wilayah Jakarta Pusat saja, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor yang bekerja pada wilayah DKI Jakarta. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk memperbesar sampel dan memperhatikan karakteristik responden yang akan dijadikan sampel.
- b) Dalam penelitian ini hanya cukup singkat sehingga dirasa kurang efektif dan menyulitkan peneliti untuk mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak. Dikarenakan peneliti menyebar kuesioner penelitian pada waktu *peak season* dalam pengauditan laporan keuangan perusahaan atau ketika auditor sedang mengaudit perusahaan klien maka hal ini yang menjadi suatu kekurangan dan kesulitan dalam penyebaran dan pengembalian kuesioner. Bagi peneliti selanjutnya, pemilihan waktu penyebaran kuesioner sebaiknya dilakukan lebih dari satu bulan dan bukan pada waktu auditor melakukan penugasan.
- c) Variabel pada penelitian ini terbatas hanya pada variabel skeptisisme profesional dan kompetensi auditor, Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable yang lain seperti etika profesi dan resiko audit yang dapat menjelaskan lebih rinci dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a) Bagi kantor akuntan publik, agar memperhatikan auditor untuk menerapkan sikap skeptisisme profesional dan menggunakan auditor yang berkompentensi untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dan kemudian mampu menyampaikan pendapat auditnya dengan baik dan tepat.

- b) Bagi auditor sendiri, diperlukannya kesungguhan untuk menerapkan sikap skeptisisme profesional dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan diri dari kompetensi itu sendiri yang didapat untuk kemampuan dalam menghadapi semua permasalahan dari temuan auditnya dalam tugas audit.